

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *green supply chain management* distro di Kota Bandung dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *green supply chain management* terhadap kinerja organisasi distro di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer melalui kuesioner dan wawancara kepada distro yang berada di Kota Bandung. Teknik pengambilan sampel yang digunakan di dalam metode penelitian kuantitatif dilakukan secara random yang berguna untuk menguji hipotesis pada penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu *green supply chain management* sebagai variabel independen dan kinerja organisasi sebagai variabel dependen. Untuk mengetahui bagaimana distro menerapkan *green supply chain management* penelitian ini menggunakan empat indikator yakni *green manufacturing*, *green purchasing*, *eco-design*, dan *cooperative with customer*. Sedangkan variabel kinerja organisasi di dalam penelitian ini menggunakan dua indikator yaitu kinerja finansial dan kinerja lingkungan.

Melalui teknik analisis SEM-PLS dapat disimpulkan bahwa distro di Kota Bandung sudah menerapkan *green supply chain management* yang dilihat melalui rata-rata responden dalam menjawab setiap pertanyaan dari masing-masing indikator variabel. Melalui hasil teknik analisis SEM-PLS, *green supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja organisasi yang dilihat melalui Tabel 4.7. Pada tabel tersebut dinyatakan bahwa nilai P-value di dalam penelitian ini sebesar 0.000, hal ini berarti *green supply chain management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi dengan alfa sebesar 5 persen.

Hasil penelitian ini pun sejalan dengan penelitian Xiao et al., 2018 yang menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara *green supply chain management* dan kinerja organisasi. Hal ini disebabkan karena jika sebuah organisasi atau perusahaan sudah menerapkan *green supply chain management* hal ini dapat berpengaruh terhadap kinerja organisasi tersebut. Karena sebuah organisasi yang menggunakan prinsip *green supply chain management* pada umumnya dapat meningkatkan kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan yang mana kedua hal tersebut merupakan indikator dari kinerja organisasi yang digunakan di dalam penelitian ini (Tasia & Hasnawati, 2022).

Green supply chain management berpengaruh terhadap kinerja organisasi karena adanya indikator-indikator GSCM seperti *green manufacturing*, *green purchasing*, dan *eco-design* yang akan mengoptimalkan kegiatan produksinya. Zhu et al. (2019) menyebutkan kegiatan produksi yang optimal dihasilkan dari adanya efisiensi dan penghematan biaya operasional karena telah mengurangi limbah produksi. Pentingnya keterlibatan dari seluruh rantai pasok pun dinilai karena kemungkinan besar memiliki pengaruh yang baik terhadap kinerja organisasi.

Melalui pengumpulan informasi lanjutan yang dilakukan dengan wawancara mengenai program *green supply chain management* yang dilakukan oleh distro. Distro menerapkan program daur ulang dengan cara menghasilkan produk yang memiliki nilai jual seperti aksesoris. Produk tersebut dibuat menggunakan bahan-bahan dari sisa bahan baku produksi. Selain melakukan daur ulang, distro pun mengurangi karbon dioksida dengan cara pengelolaan emisi dengan sistem filtrasi dan ventilasi.

Kelemahan dari adanya penelitian ini yaitu salah satu indikator variabel *green supply chain management* yakni *cooperative with customer* tidak menunjukkan validitas. Maka dari itu, di dalam penelitian ini indikator *cooperative with customer* tidak tepat digunakan. Hal ini disebabkan karena partisipasi konsumen di dalam penelitian ini dinilai sangat bervariasi terhadap praktik lingkungan yang dilakukan oleh distro. Sehingga sulit untuk mengukur dan menyertakan indikator *cooperative with customer* sebagai indikator yang konsisten di dalam penelitian ini. Oleh karena itu, saran untuk penelitian selanjutnya yang memiliki topik serupa dengan penelitian ini adalah penggunaan indikator *cooperative with customer* harus memiliki jumlah data yang lebih banyak dan konsisten agar indikator *cooperative with customer* valid digunakan sebagai indikator variabel *green supply chain management*.

5.2 Saran

Pemerintah sudah mengeluarkan beberapa peraturan perundang-undangan untuk mewajibkan perusahaan industri dalam mengolah dan memanfaatkan sumber dayanya secara efisien dan tidak mengakibatkan kerusakan lingkungan. Karena di dalam penelitian ini distro dinilai sudah menerapkan *green supply chain management* maka disarankan bahwa distro lainnya pun dapat menerapkan *green supply chain management*. Industri *fashion* yang semakin berkembang saat ini memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut akan lebih baik jika pemerintah dapat berkontribusi untuk mengurangi dampak *fast fashion* di industri ekonomi kreatif termasuk *fashion*.

Terdapat beberapa yang perlu diperhatikan oleh distro untuk dapat mencapai kinerja organisasi yang berkelanjutan dari penerapan *green supply chain management*, khususnya bagi distro yang umurnya masih di bawah 5 tahun. Pertama, distro perlu memiliki komitmen terhadap kebijakan lingkungan dan terintegrasi di dalam bisnisnya. Komtimen ini dapat diterapkan seperti mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan menerapkan praktik atau strategi berbasis ramah lingkungan di dalam seluruh praktek operasionalnya. Kedua, distro dapat memperkuat hubungan dengan mitra kerja yang menerapkan aspek ramah lingkungan. Hal ini diperlukan agar distro dan mitra kerja dapat saling bertukar informasi, menerapkan praktik keberlanjutan, dan terus menerus melakukan inovasi di dalam rantai pasoknya. Memperkuat hubungan dengan mitra kerja dapat membantu distro dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari penerapan *green supply chain management*.

Ketiga, untuk mempertahankan praktik ramah lingkungan distro perlu mengukur dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya dan membuat laporan kinerja lingkungan secara teratur layaknya perusahaan. Hal ini perlu dilakukan untuk memastikan adanya kepatuhan mengenai regulasi yang sudah ditetapkan, selain itu untuk mengidentifikasi departemen mana yang perlu diperbaiki agar praktik *green supply chain management* dilakukan dengan baik. Pengukuran dan pembuatan laporan kinerja lingkungan pun sesuai dengan penelitian Zhu et al. (2019) yang menunjukkan bahwa pengukuran dan pelaporan kinerja organisasi merupakan kunci dari penerapan *green supply chain management*. Untuk terus menjaga keberlangsungan lingkungan dan meningkatkan daya tarik sebuah distro, diharapkan distro selain di Kota Bandung dapat menerapkan *green supply chain management*.

Daftar Pustaka

- Ali, A., & Ahmad, I. (2012). Environment friendly products: factors that influence the green purchase intentions of Pakistani consumers. *Pakistan Journal Engineering Technology Science*, 2(1), 84-117.
- Amaranti, R., Irianto, D., & Govindaraju, R. (2017). Green manufacturing: kajian literatur. *Seminar dan Konferensi Nasional IDEC*.
- Bahri, S., & Cahyani, F. A. (2016). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate financial performance dengan corporate social responsibility disclosure sebagai variable intervening. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(12).
- Baines, T., Brown, S., Benedettini, O., & Ball, P. (2012). Examining green production and its role within the competitive strategy of manufacturers. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 5(1), 53-87.
- Carter, C., & Carter, J. (1998). Interorganizational determinants of environmental purchasing: initial evidence from the consumer products industry. *Journal of Decision Sciences*, 29(3), 28-38.
- Chalarhena, N., & Hendayani, R. (2022). Pengaruh green supply chain management terhadap performa ekonomi dan organisasi pada UMKM industri makanan di Wonosobo Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1696-1713.
- Choi, D., & Hwang, T. (2015). The impact of green supply chain management practices on firm performance: the role of collaborative capability. *Operations Management Research*, 8(3-4), 69-83.
- Conserve Energy Future. (2019). *Current Environmental Issues*. Retrieved from Conserve Energy Future: www.conserve-energy-future.com
- Conserve Energy Future. (2019). *Industrial Pollution*. Retrieved from Conserve Energy Future: www.conserve-energyfuture.com
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. (2022, Agustus 30). *Jumlah usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berdasarkan kabupaten/kota di Jawa Barat*. Retrieved from Open Data Jabar: <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil. (2022, September 6). *Jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) berdasarkan kabupaten/kota dan kategori usaha di Jawa Barat*. Retrieved from Open Data Jabar: <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-mikro-kecil-menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>

menengah-umkm-berdasarkan-kabupatenkota-dan-kategori-usaha-di-jawa-barat

- Direktorat Jenderal Cipta Karya Kota Bandung. (2018). *Profile Kabupaten/Kota*. Retrieved from Kementerian PUPR, Direktorat Jenderal Cipta Karya: <http://ciptakarya.pu.go.id/profil/profil/barat/jabar/bandung.pdf>
- Djunaidi, M., Sholeh, M., & Mufid, N. (2018). Identifikasi faktor penerapan green supply chain management pada industri furniture kayu. *Jurnal Teknik Industri*, 19(1), 1-10.
- Ghandi, N., Thanki, S., & Thakkar, J. (2017). Ranking of drivers for integrated lean-green manufacturing for Indian manufacturing SMEs. *Journal of Cleaner Production*, 171(5).
- Ghdabi, R., Almomani, R., & Banyhamdan, K. (2019). Impact of the green supply chain management practices on corporate image of chemical industries in Jordan. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8.
- Ghozali, I. (2008). *Structural equation modeling metode alternatif dengan partial least square (2nd ed)*. Badan Penerbit Undip.
- Gilbert, D., Gill, M., & Wilson, T. (2002). The future is now: temporal correction in affective forecasting. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 88(1), 430-444.
- Green, K. W., Pamela, J. Z., Jeramy, M., & Vikram, S. B. (2012). Green supply chain management practices: impact on performance. *Supply Chain Management: An International Journal*, 17(3), 290-305.
- Green, K., Whitten, D., & Inman, R. (2008). The impact of logistics performance on organizational performance in a supply chain context. *Supply Chain Management*, 13(4), 317-327.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & S. M. (2011). PSL-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139-152.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Hopkins, L., & Kuppelwieser, G. V. (2014). Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). *European Business Review*, 26(2), 106-121.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An assessment of the use of partial least squares structural equation modelling in marketing research. *Journal of Academy Marketing Science*, 40, 414-433.
- Harms, D., Hansen, E., & Schaltegger, S. (2013). Strategies in sustainable supply chain management: an empirical investigation of large German companies.

Corporate Social Responsibility and Environmental Management, 20, 205-218.

- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management sustainability and supply chain management*. USA: Pearson Education, Inc.
- Heriyanto, & Noviardy, A. (2019). Kinerja green supply chain management dilihat dari aspek reserve logistic dan green procurement pada UKM kuliner di Kota Palembang. *Jurnal Management, Business, and Accounting*, 18(1).
- Huang, Y. C., Yang, M., & Wang, Y. C. (2014). Effects of green brand on green purchase intention. *Marketing Intelligence & Planning*, 32(3), 250-268.
- Inkiriwang, R., & Sumanti, F. (2017). Aplikasi prinsip eco-design pada tahap inisiasi proyek infrastruktur publik di Provinsi Sulawesi Utara: keniscayaan atau kemustahilan. *Jurnal Tekno*, 15(68).
- Jannah, B., Ridwan, A., & Hadi, R. (2018). Perancangan model pengukuran kinerja sistem green manufacturing berdasarkan model scor pada industri penyamakan kulit. *Jurnal Rekayasa Sistem dan Industri*, 5(2).
- Kanji, R. (2010). *Fashion as an engine of economic growth*. Toronto: University of Toronto, Field School.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2022, September 22). *Optimalkan potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui lelang UMKM*. Retrieved from Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/baca-artikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-Lelang-UMKM.html>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2022, Oktober 1). *Perkembangan UMKM sebagai critical engine perekonomian nasional terus mendapatkan dukungan pemerintah*. Retrieved from Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional>
- Khan, S. R., & Qianli, D. (2017). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: an empirical study from the perspective of Pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24, 16829-16844.

- Khan, S., & Qianli, D. (2017). Impact of green supply chain management practices on firms' performance: an empirical study from the perspective of pakistan. *Environmental Science and Pollution Research*, 24(20), 16829-16844.
- Kilic, S., & Ozdemir, E. (2018). *Green marketing strategies and marketing performance: the case of Turkey*. IGI Global.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha. (2020). *Penelitian perilaku usaha dan struktur pasar pada sektor jasa rumah sakit*. Komisi Pengawas Persaingan Usaha.
- Kristiyanti, M. (2012). Peran indikator kinerja dalam mengukur kinerja manajemen. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(3).
- Leman, F. M., Soelityowati, & Purnomo, J. (2020). Dampak fast fashion terhadap lingkungan. *Seminar Nasional Envisi 2020: Industri Kreatif*, 128-136.
- LPPI dan Bank Indonesia. (2015). *Profil bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM)*. Jakarta.
- Medium. (2020, May 27). *Industri fast fashion dan dampaknya terhadap lingkungan*. Retrieved from Medium: <https://hmhiui.medium.com/industri-fast-fashion-dan-dampaknya-terhadap-lingkungan-5029a5a57afc>
- Mellita, D. (2014). Supply chain management dan pemberdayaan UKM: strategi menghadapi ASEAN economic community 205. *Sustainable Competitive Advantage (SCA)*, 4(1).
- Muazimah, A. (2020). Pengaruh fast fashion terhadap budaya konsumerisme dan kerusakan lingkungan di Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP*, 2.
- Pradnyandana, I., & Yasa, N. (2017). Pengaruh inovasi ramah lingkungan dan kelengkapan produk terhadap kinerja pemasaran melalui daya saing produk ramah lingkungan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(7), 3738-3765.
- Prajogo, D., Chowdhury, M., Yeung, A., & Cheng, T. (2012). The relationship between supplier management and firms' operational performance: a multi-dimensional perspective. *International Journal of Production Economics*, 136(1), 123-130.
- Pujawan, I. N., & Mahendrawathi, E. R. (2016). The implementation of green supply chain management practices in manufacturing and its relation to environmental performance. *Journal of Manufacturing Technology*, 27(6), 822-834.
- Putri, A. W., Prabawani, B., & Suryoko, S. (2022). Analisis green supply chain management pada perusahaan batik. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 89-93.

- Rao, P. (2019). Green supply chain management: A study based on SMEs in India. *Journal of Supply Chain Management Systems*, 8(1), 15.
- Rao, P., & Holt, D. (2005). Do green supply chains lead to competitiveness and economic performance? *International Journal of Operations and Production Management*, 25(9), 898-916.
- Saheb, S., Slamet, Y., & Zuber, A. (n.d.). Peranan modal sosial bagi petani miskin untuk mempertahankan kelangsungan hidup rumah tangga di pedesaan Ngawi (studi kasus di Desa Randusongo Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur). *Jurnal Analisa Sosiologi*, 2(1).
- Sanidewi, H., & Paramita, E. L. (2018). The role of perceived green marketing and brand equity on green purchasing decision. *Diponegoro International Journal of Business*, 1(1), 14-25.
- Scale Ocean. (2023, March 3). *GSCM, supply chain management ramah lingkungan*. Retrieved from Scale Ocean Accelerate Impact: <https://scaleocean.com/id/blog/belajar-bisnis/gscm-supply-chain-management-ramah-lingkungan>
- Siddiqui, M. A., & Siddiqui, D. A. (2020). Impact of green supply chain management on economic and organizational performance of food industry in Sindh and Punjab. *CenRaPS Journal of Social Sciences*, 2(3), 439-455.
- Soedarmadji, W., Surachman, & Siswanto, E. (2015). Penerapan konsep green manufacturing pada botol minuman kemasan plastik. *Journal of Engineering and Management in Industrial System*, 3(2).
- Srivastava, S. K. (2007). Green supply chain management: a state of the art literature review. *International Journal of Management Reviews*, 9(1), 53-80.
- Subramanian, N., & Gunasekaran, A. (2014). Cleaner supply-chain management practices for twenty-first century organizational competitiveness: practice-performance framework and research propositions. *International Journal Production Economics*, 164, 216-233.
- Suswati, A. C., & Wibisono, G. (2013). Pengolahan limbah domestik dengan teknologi taman tanaman air (constructed wetlands). *The Indonesian Green Technology Journal*, 2(2).
- Tasia, R. A., & Hasnawati. (2022). Pengaruh green supply chain dan inovasi teknologi terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1813-1824.

- Taylor, P., Chuang, S., & Yang, C. (2013). Key success factors when implementing a green manufacturing-manufacturing system. *Production Planning & Control*, 1-15.
- Tseng, M. L., Islam, M. S., Karia, N., Fauzi, F. A., & Afrin, S. (2019). A literature review on green supply chain management: trends and future challenges. *Resources, Conservation, and Recycling*, 141, 145-162.
- Vaccaro, A., & Echeverri, D. (2010). Corporate transparency and green management. *Journal of Business Ethics*, 95(3), 487-506.
- Yuniarti, R., Tama, I. P., Eunike, A., & Sumantri, Y. (2018). *Green supply chain management dan studi kasus di dunia industri*. Malang: UB Press.
- Zero Waste Indonesia. (2022). *Mengenal fast fashion dan dampak yang ditimbulkan*. Retrieved from Zero Waste Indonesia: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/mengenal-fast-fashion-dan-dampak-yang-ditimbulkan/>
- Zhu, Q., & Geng, Y. (2001). Integrating environmental issues into supplier selection and management. *Greener Management International*, 35, 26-40.
- Zhu, Q., & Sarkis, J. (2007). The moderating effects of institutional pressures on emergent green supply chain practices and performance. *International Journal of Production Research*, 45(18-19), 4333-4355.
- Zhu, Q., Sarkis, J., & Lai, K. H. (2008). Green supply chain management implications for "closing the loop". *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 44(1), 1-18.